

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian secara langsung mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Jambi dan Wakil Gubernur Jambi di Kecamatan Pasar Jambi Tahun 2020, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1.1.1. partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur Jambi dan Wakil Gubernur Jambi pada Pilkada 2020 di Kecamatan Pasar Jambi dapat di simpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada pemilihan PILGUB 2020 Kecamatan Pasar Jambi mengalami penurunan dan Kecamatan Pasar Jambi selalu menjadi kecamatan terendah dalam partisipasi pemilihan kepala daerahnya. Yang disebabkan karena rendahnya kesadaran politik masyarakat serta sikap ketidakpedulian nya akan pentingnya memberi suara pada saat pemilu. Dari segi administratif kecamatan Pasar Jambi kebanyakan masyarakat yang tinggal disana tidak berdomisili tetap, dan pada pemilihan Gubernur Jambi Dan Wakil Gubernur Jambi adanya wabah covid-19, Sehingga menyebabkan masyarakat semakin enggan datang ke TPS untuk memilih, di karenakan mereka takut tertular penyakit covid-19.

1.1.2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi pada Pilkada 2020 di Kecamatan Pasar Jambi antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor kurangnya kesadaran akan hak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang dimiliki, Oleh masyarakat menyebabkan tingkat partisipasi yang rendah. Masyarakat masih tidak menyadari hak dan kewajiban politiknya sebagai warga negara, masih kurangnya pengetahuan akan politik, minat dan perhatian dalam diri mereka terhadap proses politik ataupun Pilkada. Hal tersebutlah yang menyebabkan Sikap masa bodoh atau tidak peduli sehingga masyarakat tidak memilih.
- b) kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, Akibat dari rekam jejak yang buruk yang ditinggalkan Gubernur Jambi sebelumnya sehingga berpengaruh buruk pada pandangan masyarakat terhadap calon gubernur yang akan berkontesasi dalam pilkada selanjutnya. Juga penilaian masyarakat terhadap janji politik yang kebanyakan tidak terlaksana dengan baik ketika sudah menjabat. kurangnya perhatian pemerintah akan banyaknya permasalahan belum diselesaikan oleh pemerintah, Sehingga menambah kekecewaan terhadap masyarakat. Untuk itu ketika ada kegiatan pemilihan seperti pilihan kepala daerah, presiden, dan legislatif

masyarakat cenderung enggang memilih dan kurang percaya lagi pada pejabat yang menang dari hasil kontestasi tersebut.

- c) dikarenakan Tuntutan perekonomian bagi masyarakat kalangan menengah kebawah mengharuskan berpikir keras untuk bagaimana bisa mendapatkan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari. Ditambah Pada Tahun 2020 Kemarin sedang Terjadi pandemi Covid-19 membuat pengasilan mereka menurun.

4.2 Saran

Melihat permasalahan yang terjadi di Kecamatan Pasar Jambi, khususnya terkait penggunaan hak pilih yang rendah dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur jambi Tahun 2020, setelah dilakukan penelitian memang faktor yang terjadi bukan hanya faktor internal saja, namun juga eksternal. Oleh sebab itu, Saran dari Penulis yang diberikan dan mudah-mudahan dapat menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya.

1. Perlu adanya koordinasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah (Pelaksana Pemilihan), dalam hal ini Komisi Pemilhan Umum (KPU) memiliki peran penting dalam mensosialisasikan akan pentingnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum, yang nantinya akan menentukan pemimpin daerah yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Selain itu perlu adanya penegasan regulasi bagi masyarakat yang tidak turut serta pada saat pemilihan dengan alasan jauh dari lokasi pemilihan umum, KPU seharusnya mengingatkan ataupun menghimbau kepada masyarakat atas pengurusan surat pindah

memilih (Form A5) sebelum hari pelaksanaan pemilihan, agar supaya tidak terbuang sia-sia suara dari pada masyarakat.

2. Mengingat tahun kemarin saat pemilu seang terjadi pandemi covid-19 perlu adanya pendekatan dari pemerintah kepada masyarakat, pendekatan secara persuasif dilakukan dengan konsep memahami perilaku dan sikap dari para pemilih, dengan sosialisasi dan pendekatan secara emosional atau secara langsung kepada masyarakat membuat munculnya rasa nyaman, aman dan teryakini akan proses pemilihan yang terjadi.
3. Untuk pemerintah diharapkan kepada para pemimpin atau pemerintahan yang sedang menjabat saat ini, agar dapat memenuhi janji-janji yang sudah dibuat dan telah diucapkan kepada masyarakat pada saat berkampanye. Hal ini dapat mengembalikan lagi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan membangun citra yang baik, agar tidak menimbulkan kekecewaan masyarakat terhadap pemerintahan.